

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hasil pengolahan data penelitian yang berjudul "Pengaruh Kecukupan Modal dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank BJB Syariah", peneliti memperoleh beberapa kesimpulan, di antaranya adalah:

1. Pengaruh Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan di Bank BJB Syariah tahun 2014-2023, hal ini terlihat pada $T_{hitung} (-1,189) < \text{nilai } T_{tabel} (1,701)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Kecukupan Modal terhadap Pembiayaan secara signifikan.

Hal ini dikarenakan sebagian besar Modal digunakan untuk memenuhi ketentuan regulasi seperti menjaga batas minimum rasio *Capital Adequacy Ratio* yang diwajibkan oleh OJK, serta dialokasikan sebagai cadangan risiko untuk mengantisipasi potensi pembiayaan bermasalah.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan di Bank BJB Syariah tahun 2014-2023, hal ini terlihat pada $T_{hitung} (-1,295) < \text{nilai } T_{tabel} (1,701)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan secara signifikan.

Hal ini dikarenakan sebagian besar Dana Pihak Ketiga (DPK) digunakan untuk menjaga likuiditas bank dan diinvestasikan pada instrumen keuangan yang lebih aman, daripada dialokasikan untuk ekspansi pembiayaan terutama ditengah kondisi ekonomi yang fluktuatif selama periode 2014-2023.

3. pengaruh Kecukupan Modal dan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan di Bank BJB Syariah tahun 2014-2023, hal ini terlihat pada $F_{hitung} (0,957) < \text{nilai } F_{tabel} (3,34)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan pada Kecukupan Modal dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan secara signifikan.

Hal ini dikarenakan kecukupan modal dan DPK banyak digunakan untuk menjaga stabilitas operasional dan memenuhi regulasi. Sebagian besar dana yang dimiliki perusahaan dialokasikan pada investasi berisiko rendah. Bank menerapkan kebijakan selektif dalam penyaluran pembiayaan untuk mengurangi risiko. Faktor ini menunjukkan bahwa ketersediaan modal dan DPK bukan satu-satunya hal yang menentukan penyaluran pembiayaan Bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi Bank BJB Syariah perlu terus memperhatikan rasio kecukupan modal sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas penyaluran pembiayaan. selain itu, strategi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga harus ditingkatkan agar likuiditas bank terus tetap terjaga, sehingga dapat meningkatkan volume pembiayaan yang disalurkan.
2. Bagi akademik, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lanjutan dengan memperluas cakupan variabel, menggunakan analisis yang lebih kompleks, atau mengaplikasikan penelitian pada konteks yang berbeda.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang berpotensi untuk mempengaruhi penyaluran pembiayaan, seperti rasio profitabilitas atau efisiensi

operasional bank. Dan diharapkan adanya penelitian yang melibatkan beberapa bank syariah di Indonesia, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas untuk seluruh industri perbankan syariah. Dengan menggunakan data primer dapat menjadikan alternatif untuk menggali informasi yang lebih rinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON